

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat simpulan serta saran yang menyuguhkan penafsiran penulis kepada hasil analisa temuan penelitian serta membagikan saran atau referensi terhadap hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

4.1 Kesimpulan

Interjeksi atau kata seru bermakna suatu kata yang berfungsi untuk menggambarkan perasaan ataupun maksud dari seseorang. Interjeksi dapat berupa kata “wow, aduh, ataupun menirukan suara tiruan bunyi”. Kata interjeksi tersebut dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menurut bentuk dan fungsinya. Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditelaah pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian tentang interjeksi terhadap drama Korea *Legend of The Blue Sea* (푸른 바다의 짝설) telah mendapatkan bentuk interjeksi yang dikategorikan menjadi 5 bentuk interjeksi. Yakni, interjeksi berbentuk onomatopoe, interjeksi bentuk nomina, interjeksi adjektiva, interjeksi adverbial serta interjeksi berbentuk verba. Sedangkan untuk fungsi interjeksi yang didapatkan telah dikategorikan menjadi 3 fungsi interjeksi. Yakni, fungsi interjeksi ekspresif, interjeksi kognitif, serta interjeksi komunikatif. Berdasarkan rumusan masalah yang mengkaji bentuk serta fungsinya, kedua hal tersebut tentunya memiliki maksud/makna yang berbeda serta beragam untuk mengungkapkan niat ataupun tujuan tertentu. Selanjutnya, penelitian ini memperoleh hasil data keseluruhan sebanyak 32 data, dalam objek drama Korea *Legend of The Blue Sea* (푸른 바다의 짝설). Bentuk interjeksi verba dan fungsi

interjeksi ekspresif serta kognitif merupakan bentuk dan fungsi yang paling sering muncul dalam drama Korea *Legend of The Blue Sea* (푸른 바다의 적설).

4.2 Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk serta fungsi interjeksi yang terdapat dalam drama Korea *Legend of The Blue Sea* (푸른 바다의 적설).

Penulis berharap, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi serta referensi untuk pihak-pihak yang ingin mengkaji ilmu/bahan kajian yang serupa serta diharapkan dapat menjadi sumber informasi semantik yang relevan untuk peneliti selanjutnya.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengkaji jenis interjeksi maupun makna interjeksi yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Hal tersebut disebabkan karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, serta belum mengkaji seluruh episode. Penulis pun berharap untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas objek penelitian seperti interjeksi yang terdapat pada komik, film, lirik lagu, iklan tv, dan sebagainya.